

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas VIII-G SMP Negeri 2 Pace. Penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran PAI pokok bahasan Iman Kepada Rasul Allah Swt di kelas VIII-G dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pemberian Rangsang (*Stimulasi*): Siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan dan dirangsang untuk melakukan kegiatan penyelidikan guna menjawab kebingungan tersebut.
- b. Menyatakan masalah (*Problem Statement*): Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran.
- c. Pengumpulan Data (*Data Collection*): Siswa ditugaskan untuk melakukan kegiatan eksplorasi, pencarian, dan penelusuran, dalam rangka mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan sesuai dengan materi Iman Kepada Rasul Allah Swt. yang belum dimengerti.
- d. Pengolahan Data (*Data Processing*): Siswa mengolah data dan informasi yang telah diperolehnya baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan jawabannya.

- e. Pembuktian (*Verifikasi*): Siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya dihubungkan dengan hasil pengolahan data.
- f. Menarik Kesimpulan (*Generalisasi*): Guru mengklarifikasi terhadap hasil pembelajaran tentang materi Iman kepada Rasul Allah Swt.

Dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dapat menarik perhatian siswa dan menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil. Siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar serta mendorong peserta didik berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri. Dalam kata lain, siswa akan terfokus pada pelajaran jika guru menyajikannya menggunakan pendekatan yang sesuai dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Selain itu, penggunaan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan Iman Kepada Rasul Allah Swt di kelas VIII-G. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata formatif. Pada mata pelajaran PAI dikelas VIII-G diperoleh:

- 1) Pra Siklus, siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 15 orang atau 56 %, dan nilai rata-rata kelas adalah 66,8.
- 2) Siklus I, siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 20 orang atau 74 %, dan nilai rata-rata kelas adalah 75,9.
- 3) Siklus II, siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 27 orang atau 100%, dan nilai rata-rata kelas adalah 85,3.

Berdasarkan uraian diatas terlihat ada peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya dan penggunaan pendekatan pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pace dapat merangsang siswa untuk memahami dan menemukan pemecahan masalah yang ditemuinya selama proses pembelajaran, menemukan ide dan gagasan baru dalam memodifikasi keadaan yang disaksikan langsung, menumbuhkan sifat kritis yang dinyatakan dalam wujud siswa mampu menemukan permasalahan yang diberikan oleh guru dan mengkomunikasikan hasil suatu kegiatan baik secara lisan, tertulis, maupun praktek. Dengan kata lain, penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter dalam pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan mengefektifkan pencapaian tujuan, baik tujuan secara umum maupun khusus.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam setiap pembelajaran PAI disarankan bagi pelaksana pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan karakter siswa dan lingkungannya, juga disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa dan melibatkan siswa di dalamnya. Setiap pembelajaran diusahakan menggunakan media yang sesuai dan media penunjang lainnya untuk membuktikan konsep-konsep pembelajaran agar siswa memahami konsep-konsep tersebut secara optimal.

2. Kepada pihak terkait, dalam hal ini pengawas SMP, kepala sekolah beserta guru, perlu memperhatikan kondisi siswa dalam setiap pembelajaran, kondisi sekolah dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sehingga tujuan pembelajaran dapat memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.
3. Sebagai kelanjutan dan rekonstruksi dari penelitian ini, kepada peneliti lain agar lebih baik dari apa yang telah dilaksanakan penulis.